

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

## Pengaruh Sosialisasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Pengendalian Diri

Sri Ayuni<sup>1</sup> Qahfi Romula Siregar<sup>2</sup>,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [sriayuni1105@gmail.com](mailto:sriayuni1105@gmail.com), [qahfiromula@umsu.ac.id](mailto:qahfiromula@umsu.ac.id)

### ABSTRACT

*Study This aims to know How Financial Socialization and Financial Experience Influence Financial Management With Self-Control as Intervening Variables on PKK Mothers in the Village Pematang Setrak. Method used \_ in study This is a type of quantitative approach used. Population in study This is the whole PKK Mothers in the Village Pematang Setrak numbering 70 people and sample namely 70 people. Instrument study This shaped test tool data collection is used Tool data collection uses interview (interview), Study documentation , Questionnaire . In this study, the analysis technique of the data used is quantitative data analysis and uses the method model analysis. The statistical pathway is the Partial Least Square-Structural Equation Model (PLSSEM). Results show that Financial Socialization has a significant influence on Financial Management, Financial Experience has a significant influence on Financial Management, Financial Socialization has a significant influence on Self-Control, Financial Experience has a significant influence on Self-Control, Self-Control has a significant influence on Financial Management, Self-Control mediate influence between Financial Socialization towards Financial Management, Self-Control No mediate influence between Financial Experience on Financial Management.*

**Keyword** : Financial Socialization, Financial Experience, Financial Management, Self-Control

### PENDAHULUAN

Pengelolaan Keuangan telah menjadi isu yang sangat penting untuk dibahas saat ini. Ini terkait dengan perilaku konsumtif masyarakat di Indonesia. Masyarakat Indonesia masih belum menabung secara maksimal. Masyarakat cenderung berfikir jangka pendek dengan praktik belanja secara berlebihan sehingga sering kali dengan pendapatan yang cukup mereka masih mengalami masalah financial karena Pengelolaan Keuangan yang kurang bertanggung jawab. Apabila individu tersebut memiliki Pengelolaan Keuangan yang baik, maka kebutuhan untuk kurun waktu dekat maupun masa depan dapat tercukupi dengan baik (Pohan et al., 2021). Di zaman ini setiap orang menginginkan hidup yang sejahtera, untuk mencapai tujuan tersebut salah satu yang harus mereka lakukan adalah bisa mengelola keuangan dengan baik. Dengan Pengelolaan Keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat dari setiap dana yang mereka alokasikan, agar keuangan dapat digunakan secara efisien, maka sangat penting untuk mengetahui ilmu keuangan sejak dini.

Pengelolaan Keuangan diakui dan dikembangkan oleh Profesor Robert J. Shiller dari Universitas Yale pada tahun 1981. Pelopor Pengelolaan Keuangan lainnya adalah profesor ekonomi dan ilmu perilaku dari Universitas Chicago, Richard H. Thaler. Pengelolaan Keuangan menjadi cara berpikir baru dalam memahami fenomena ekonomi keuangan (Gunawan et al., 2021). Dimana Pengelolaan Keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola, yaitu merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana keuangan sehari-hari (Siregar & Simatupang, 2022). Pengelolaan Keuangan sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang

# JURNAL AKMAMI

---

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang ditimbulkan jika seseorang tidak memiliki pendidikan tentang Pengelolaan Keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan.

Desa Pematang Setrak adalah salah satu desa dari 12 desa di Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Yang terdiri dari 8 dusun yang tersebar di Desa Pematang Setrak. Ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Pematang Setrak merupakan lembaga yang berbasis pada kegiatan ibu-ibu di Desa Pematang Setrak. Dimana ibu - ibu PKK Desa Pematang Setrak telah banyak sekali memberikan sumbangsih dalam pelaksanaan pembangunan dibidang Pemberdayaan Keluarga dan Perempuan.

Gerakan ibu-ibu PKK Desa Pematang Setrak bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin. Salah satu faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan adalah Pengendalian Diri. Pada umumnya seseorang sering menghambur-hamburkan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting. Mereka cenderung tidak dapat mengontrol diri dari maraknya budaya eksistensi dan banyaknya iklan produk menarik yang membuat seseorang berperilaku lebih semaunya dalam melakukan aktivitas konsumsi. Oleh karena itu, tidak sedikit seseorang yang melakukan pemborosan untuk membeli dan mengkonsumsi barang-barang yang akan memenuhi keinginannya dalam menjaga kualitas gaya dan eksistensinya (Gunawan & Febri Andani, 2022). Dapat ditarik kesimpulan Pengendalian Diri yaitu keahlian mengontrol diri dalam menghadapi situasi yang terjadi dalam hidupnya. Individu dapat membaca situasi yang terjadi untuk mencapai keinginannya dengan mengontrol diri baik Pengendalian Diri internal maupun Pengendalian Diri eksternal (Chairiah & Siregar, 2022). Faktor lain yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan adalah Sosialisasi Keuangan. Sosialisasi Keuangan merupakan pengetahuan ataupun pemahaman mengenai ilmu keuangan yang diberikan kepada seseorang untuk dapat meningkatkan literasi keuangan yang sudah dimiliki. Pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sekitar diantaranya orang tua dan teman-teman yang sering melakukan diskusi mengenai keuangan sehingga seseorang menjadi lebih paham tentang Pengalaman Keuangan (Ameliawati & Setiyani, 2018). Sosialisasi Keuangan merupakan suatu proses seseorang dalam mendapatkan sikap, informasi serta keterampilan yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi seseorang dalam financial markets (Dewanti & Asandimitra, 2021). Keputusan keuangan yang diambil. Sosialisasi yang benar dan tepat akan berdampak positif bagi kondisi keuangan pribadi (Utami et al., 2010).

Faktor lain yang mempengaruhi Pengelolaan Keuangan adalah Pengalaman Keuangan Khuzaimah (2019) dalam penelitiannya membuktikan bahwa Pengalaman Keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Pengalaman Keuangan dapat diartikan sebagai peristiwa terkait keuangan yang pernah dialami seseorang yang berguna bagi manajemen keuangan saat ini dan di masa mendatang (Safitri & Kartawinata, 2020). Pengalaman Keuangan yaitu kejadian maupun pengalaman masa lalu yang dijalani, dirasakan dan ditanggung seputar keuangan baik pengalaman lama maupun baru (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Pengalaman Keuangan memengaruhi Pengelolaan Keuangan, sehingga seseorang yang ingin meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangannya maka harus menambah pengalaman terkait keuangan (Dewanti & Asandimitra, 2021).

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

### METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yang terdiri dari dua variabel (X) yaitu Sosialisasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan, satu variabel terikat (Y) yaitu Pengelolaan Keuangan, dan satu variabel Intervening (Z) yaitu Pengendalian Diri. Populasi dari penelitian ini adalah Ibu – ibu PKK Di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Dalam penelitian sampel ditetapkan sebesar 70 responden yang terdiri dari Ibu – ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner terhadap responden. Kemudian selanjutnya dilakukan analisis menggunakan model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

### Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis model pengukuran (outer model) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel. Berikut ini merupakan model struktural outer model yang digunakan pada penelitian berupa variabel sebagai berikut Berdasarkan indikator pada construct variable diatas dengan menggunakan model pengukuran outer loading dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai outer loading lebih dari 0,4 sehingga keseluruhan indikator penelitian dinyatakan valid sehingga analisis dapat dilanjutkan. Construct Reliability and Validity Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit  $> 0,600$  (Hair Jr et al., 2017).

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
<b>X1. Sosialisasi Keuangan</b>	<b>0,937</b>	<b>0,939</b>	<b>0,948</b>	<b>0,695</b>
<b>X2. Pengalaman Keuangan</b>	<b>0,948</b>	<b>0,954</b>	<b>0,957</b>	<b>0,734</b>
<b>Y. Pengelolaan Keuangan</b>	<b>0,967</b>	<b>0,970</b>	<b>0,971</b>	<b>0,737</b>
<b>Z. Pengendalian Diri</b>	<b>0,930</b>	<b>0,932</b>	<b>0,942</b>	<b>0,644</b>

Berdasarkan tabel pengujian, nilai reliabilitas komposit (composite reliability value) pada penelitian ini telah memenuhi syarat yaitu berada diatas 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

### Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)  $< 0,90$ , maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid).

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

	X1. Sosialisasi Keuangan	X2. Pengalaman Keuangan	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Pengendalian Diri
X1. Sosialisasi Keuangan				
X2. Pengalaman Keuangan	0,647			
Y. Pengelolaan Keuangan	0,695	0,705		
Z. Pengendalian Diri	0,687	0,687	0,784	

Berdasarkan tabel pengujian, nilai diskriminan pada masing-masing variabel penelitian sudah memenuhi syarat yaitu berada dibawah 0,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid.

### Analisis Model Struktural

#### Pengujian Kolinearitas

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruk apakah kuat atau tidak. Nilai yang digunakan untuk menganalisis kolinearitas adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).

	X1. Sosialisasi Keuangan	X2. Pengalaman Keuangan	Y. Pengelolaan Keuangan	Z. Pengendalian Diri
X1. Sosialisasi Keuangan			1,918	1,596
X2. Pengalaman Keuangan			1,951	1,596
Y. Pengelolaan Keuangan				
Z. Pengendalian Diri			2,091	

Berdasarkan tabel pengujian kolinearitas pada masing-masing variabel laten maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bebas dari masalah kolinearitas.

#### Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung.

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
<b>X1. Sosialisasi Keuangan -&gt; Y. Pengelolaan Keuangan</b>	0,231	0,235	0,109	2,125	<b>0,034</b>
<b>X1. Sosialisasi Keuangan -&gt; Z. Pengendalian Diri</b>	0,392	0,387	0,114	3,454	<b>0,001</b>
<b>X2. Pengalaman Keuangan -&gt; Y. Pengelolaan Keuangan</b>	0,267	0,262	0,120	2,236	<b>0,026</b>
<b>X2. Pengalaman Keuangan -&gt; Z. Pengendalian Diri</b>	0,412	0,407	0,114	3,606	<b>0,000</b>
<b>Z. Pengendalian Diri -&gt; Y. Pengelolaan Keuangan</b>	0,424	0,419	0,132	3,223	<b>0,001</b>

Berdasarkan tabel pengaruh langsung maka diperoleh:

- Pengaruh variabel Sosialisasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Sosialisasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
- Pengaruh variabel Sosialisasi Keuangan (X1) terhadap Pengendalian Diri (Z) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Sosialisasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Diri (Z).
- Pengaruh variabel Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
- Pengaruh variabel Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Pengendalian Diri (Z) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengalaman Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Diri (Z).
- Pengaruh variabel Pengendalian Diri (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian Diri (Z) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
--	-----------------	----------------------	-------------------------	---------------------------	----------

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

<b>X1. Sosialisasi Keuangan -&gt; Z. Pengendalian Diri -&gt; Y. Pengelolaan Keuangan</b>	0,166	0,160	0,065	2,544	<b>0,011</b>
<b>X2. Pengalaman Keuangan -&gt; Z. Pengendalian Diri -&gt; Y. Pengelolaan Keuangan</b>	0,175	0,171	0,078	2,252	<b>0,025</b>

### PEMBAHASAN

Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Sosialisasi Keuangan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dengan koefisien jalur sebesar 0,231 (Positif) dan nilai P-values sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan

#### Sosialisasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Sosialisasi Keuangan sangat berkaitan pada Pengelolaan Keuangan. Pengelolaan Keuangan merupakan kemampuan untuk mengatur (merencanakan, menganggarkan, meninjau, mengelola, memantau, mencari, dan menyimpan) aset keuangan setiap hari. Pengelolaan Keuangan adalah proses yang menggabungkan penilaian menyeluruh terhadap perspektif keuangan pribadi, aset, dan sumber daya yang dapat diakses. Sumber daya yang tersedia kemudian digunakan secara metodis untuk memecahkan masalah keuangan dan memuaskan keinginan (Safitri & Kartawinata, 2020). Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian oleh (Ameliawati & Setiyani, 2018), (Selcuk, 2015), (Sundarasen et al., 2016) yang menyimpulkan bahwa Sosialisasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Financial Behavior.

#### Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel X2 Pengalaman Keuangan (X2) terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,267 (positif), dan nilai P-Values sebesar  $0,009 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Pengelolaan Keuangan berkaitan dengan bagaimana orang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia baginya. Individu yang memiliki perilaku fiskal yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, berinvestasi dan membayar kewajiban tepat waktu (Gunawan & Chairani, 2019).

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian oleh (Mardianah & Iramani, 2021), (Suryantari & Patni, 2021), (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019) menyimpulkan

#### Pengaruh Pengalaman Keuangan berpengaruh terhadap Financial Behavior.

Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Pengendalian Diri

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Sosialisasi Keuangan (X1) terhadap variabel Z Pengendalian Diri (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,392 (Positif), dan nilai P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa ada

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

pengaruh signifikan Sosialisasi Keuangan (X1) terhadap Pengendalian Diri (Z). Pengendalian Diri merupakan cara individu mengendalikan perilaku, mengendalikan kognisi dan mengendalikan keputusan. Individu yang memiliki tingkat Pengendalian Diri yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Pengendalian Diri mengandung pengertian bahwa dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan mana yang benar sebelum melakukan tindakan. Semakin tinggi Pengendalian Diri seseorang, maka semakin tinggi pula kontrol terhadap perilaku orang tersebut (M. Sari et al., 2021).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian oleh (Loebiantoro et al., 2021), (Dewanti & Asandimitra, 2021), (Ullah & Yusheng, 2020) menyaltalkaln balhwal Sosialisasi Keuangan berpengaruh positif daln signifikan terhdalpal Pengendalian Diri .

### **Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Pengendalian Diri**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung Pengalaman Keuangan (X2) terhadap variabel Z Pengendalian Diri (Z) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,412 (Positif) dan P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Pengendalian Diri (Z).

Pengendalian Diri adalah bagaimana seorang individu melihat sebuah kejadian apakah dia bisa mengontrol fenomenanya itu atau tidak. Pengendalian Diri dibedakan jadi dua, yaitu internal dan eksternal. Seseorang dengan Pengendalian Diri internal biasanya memiliki pandangan jika keahlian, kecakapan, serta upah sangat menentukan apa yang akan didapatkan. Sementara seseorang dengan Pengendalian Diri eksternal condong beranggapan hidupnya tergantung dari kekuatan luar individu seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain (Harianto & Isbanah, 2021).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian oleh (Ameliawati & Setiyani, 2018), (Dewanti & Asandimitra, 2021) menyaltalkaln balhwal terdalpalt pengaruh yang signifikan Finalnciall Knowledge terhdalpal Pengendalian Diri .

### **Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh langsung variabel Pengendalian Diri (Z) terhadap Finacial Behavior (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,424 (Positif), dan nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pengendalian Diri (Z) terhadap Finacial Behavior (Y).

Seorang ibu rumah tangga yang lebih sering dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari pembayaran pinjaman dan untuk kelangsungan rumah tangganya (Siregar & Simatupang, 2022).

Adapun hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian oleh (Putri & Siregar, 2022), (Gunawan & Febri Andani, 2022), (Novianti, 2019), dan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menyaltalkaln balhwal terdalpalt pengaruh yang signifikan Finalnciall Satisfaction terhdalpal Finalnciall Behavior.

### **Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagai variabel intervening Pengendalian Diri (Z) secara tidak langsung dapat mempengaruhi Sosialisasi Keuangan (X1) terhadap

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,166 (positif) dengan P-value yaitu  $0,011 < 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengendalian Diri (Z) sebagai variabel intervening antara Sosialisasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Pengelolaan Keuangan merupakan salah satu cara bertindak terhadap sesuatu yang terbentuk melalui individu. Pengelolaan Keuangan individu merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran. Pengelolaan Keuangan yang baik ditunjukkan oleh kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan Pengelolaan Keuangan dalam melakukan berbagai transaksi. (D. P. Sari & Siregar, 2022).

### **Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagai variabel intervening Pengendalian Diri (Z) secara tidak langsung dapat mempengaruhi Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,175 (positif) dengan P-value yaitu  $0,025 < 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengendalian Diri (Z) sebagai variabel intervening antara Pengalaman Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Pengelolaan Keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, penganggaran tabungan, investasi dan asuransi. Pengelolaan Keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia baginya. Individu yang memiliki Pengelolaan Keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban tepat waktu (Siregar & Simatupang, 2022). Adapun hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian oleh (Silvy & Yulianti, 2013) menyimpulkan bahwa Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut: Sosialisasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu - ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu - ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Sosialisasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Diri pada Ibu - ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Diri pada Ibu - ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu - ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Sosialisasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Pengendalian Diri sebagai variabel intervening pada Ibu - ibu PKK Di Desa Pematang Setrak. Pengalaman Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Pengendalian Diri sebagai variabel intervening pada Ibu - ibu PKK Di Desa Pematang

# JURNAL AKMAMI

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

### DAFTAR PUSTAKA

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence Of Financial Attitude, Sosialisasi Keuangan, And Pengalaman Keuangan To Pengelolaan Keuangan With Financial Literacy As The Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811–832.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Sosialisasi Keuangan, Financial Knowledge, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic Financial Literacy And Financial Behavior: The Case Of Muhammadiyah Community In Medan City. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect Of Financial Literacy And Lifestyle Of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., & Febri Andani, T. (2022). The Influence Of Parents' Socioeconomic Status And Self-Control On The Consumptive Behavior Of Management Study Program Students, Faculty Of Economics And Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(4), 819–830.
- Hariato, S., & Isbanah, Y. (2021). Peran Financial Knowledge, Pendapatan, Pengendalian Diri, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Dan Parental Sosialisasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241–252.
- Loebiantoro, I. Y., Eaw., H. ., & Annuar, N. (2021). The Influence Of Sosialisasi Keuangan On Financial Literacy About Stock Investment In the Millennial Generation. *UIJRT United International Journal for Research & Technology*, 3(2), 92–97.
- Mardianah, A., & Iramani, I. (2021). Model Hubungan Literasi, Pengalaman Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Niat Berperilaku Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 129–143.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Pengendalian Diri, Financial Knowledge, Income Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect Of Financial Literacy And Pengalaman Keuangan On SME Financial Behavior In Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.

# JURNAL AKMAMI

---

## AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

**Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)**

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 4 No 3 2023 hal 233-243

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Pengendalian Diri Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.
- Safitri, A., & Kartawinata, B. R. (2020). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Wanita Bekerja Di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 158–170.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online , Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK (Jurnal Sosial Dan Ekonomi)*, 3(2), 99–109.
- Sari, M., Adilla Bahri Lubis, N., & Jufrizen, J. (2021). The Effect Of Financial Literature And Self Control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135–144.
- Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors In Turkey: Evidence From A National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence Of Financial Knowledge, Income, And Lifestyle On Financial Behavior Of Housewives At Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–660.
- Sundarasan, S. D. D., Rahman, M. S., Othman, N. S., & Danaraj, J. (2016). Impact Of Financial Literacy, Sosialisasi Keuangan Agents, And Parental Norms On Money Management. *Journal of Busiiness Studies Quartely*, 8(1), 137–149.
- Suryantari, E. P., & Patni, N. L. P. S. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 391–402.
- Ullah, S., & Yusheng, K. (2020). Sosialisasi Keuangan, Childhood Experiences And Financial Well-Being: The Mediating Role Of Pengendalian Diri. *Frontiers in Psychology*, 11, 2162.
- Utami, V. D., Rayo, V., Devara, R., & Pranyoto, E. (2010). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy, Sosialisasi Keuangan Agents, Dan Childhood Consumer Experience Terhadap Financial Satisfaction. *Kolokium Prodi Manajemen*, 1(1), 1–8.